

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajarmatematika siswa kelas X pada materi barisan dan deret aritmatika. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data hasil *post test* kelas eksperimen memiliki nilai signifikan sebesar 0,447 dan kelas kontrol sebesar 0,168. Jadi data hasil *post test* tersebut berdistribusi normal, karena nilai *Sig.* > 0,05. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data hasil *post test* diperoleh nilai signifikan sebesar 0,402. Karena nilai signifikan data tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut adalah homogen. Karena uji prasayarat sudah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji MANOVA. Pengujian hipotesis menggunakan uji MANOVA diperoleh nilai $F_{hitung}(15,309) > F_{tabel}(3,129)$ dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran *Concept Mapping* yang mempunyai kelebihan antara lain:⁵⁸

- a. Membantu siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri.
- b. Dapat digunakan sebagai pengganti ringkasan yang lebih praktis dan fleksibel.
- c. Dapat mempermudah pemahaman siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- d. Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menemukan konsep.
- e. Salah satu evaluasi belajar.

Sedangkan model *Explicit Instruction* mempunyai kelebihan antara lain:⁵⁹

- a. Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- b. Dapat digunakan untuk menekankan poin-poin penting atau kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.

⁵⁸Junaedi dkk, *Strategi Pembelajaran paket 11*, (Jakarta: PGMI, 2008), hal. 12

⁵⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010), hal. 187

- c. Menjadi cara yang efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan.
- d. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat merangsang ketertarikan dan antusias siswa.

Berdasarkan hasil uraian di atas, menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Hal ini diperkuat juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Kiki Wijayanti, berdasarkan penelitiannya dengan menggunakan strategi selain konvensional yaitu strategi PAIKEM (*Pembelajaran– Aktif –Inofatif- Kreatif- Efektif- Menarik*) dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.⁶⁰ Selain itu melalui strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* dalam proses pembelajarannya menuntut siswa aktif dan mengungkapkan pendapat atas inisiatifnya sendiri, hal tersebut akan memberikan pengaruh yang positif karena siswa tidak hanya sekedar tahu dan menghafal konsep.

⁶⁰Nurmala Kiki Wijayanti, *Pengaruh Strategi PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Menarik) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung Tahun Ajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2016), hal. 99

B. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar siswa kelas X pada materi barisan dan deret aritmatika. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data pemahaman konsep kelas eksperimen memiliki nilai signifikan sebesar 0,783 dan kelas kontrol sebesar 0,949. Jadi data minat belajar tersebut berdistribusi normal, karena nilai *Sig.* > 0,05. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas data minat belajar diperoleh nilai signifikan sebesar 0,221. Karena nilai signifikan data tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian data tersebut adalah homogen. Karena uji prasyarat sudah terpenuhi maka pengujian hipotesis dapat dilanjutkan dengan uji MANOVA. Pengujian hipotesis menggunakan uji MANOVA diperoleh nilai $F_{hitung}(27,690) > F_{tabel}(3,129)$ dengan nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap minat belajar matematika siswa. Ini mencerminkan bahwa strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* cukup efektif untuk meningkatkan minat siswa.

Selain itu diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Yeny Endah Fauziah, berdasarkan penelitiannya minat belajar siswa pada kelas yang diterapkan model pembelajaran lebih baik dibandingkan dengan minat belajar siswa pada kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional dan juga membuat pembelajaran di kelas lebih menyenangkan dibanding dengan kelas yang menerapkan pembelajaran konvensional.⁶¹ Dalam pengamatan pada saat penelitian terlihat bahwa selama proses mengajar pokok bahasan barisan dan deret aritmatika dengan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* siswa terlihat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berminat untuk memperhatikan dan mempelajari materi yang disampaikan guru, karena proses pembelajaran yang diberikan lebih menyenangkan. Setiap siswa menyusun konsep-konsep menjadi satu bagan berdasarkan pemahaman yang diperoleh oleh siswa, dengan bantuan bagan konsep-konsep yang dibuat oleh siswa itu sendiri. Siswa tidak hanya mampu menggambarkan konsep-konsep materi yang penting tetapi dengan bimbingan guru selangkah demi selangkah siswa pun juga mampu menghubungkan antar konsep.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* memberikan pengaruh terhadap minat belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung.

⁶¹Yeny Endah Fauziah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Minat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Prisma dan Limas di MTsN Tunggangri*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 83

C. Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap Hasil dan Minat Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar siswa kelas X pada materi barisan dan deret aritmatika. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan menggunakan uji MANOVA. Hasil uji homogenitas varian pada uji MANOVA menunjukkan bahwa signifikansi hasil belajar matematika siswa $0,402 > 0,05$ dan minat belajar siswa $0,221 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa varian kelompok data kedua variabel tersebut adalah sama. Selanjutnya dengan uji homogenitas varian matrik/covarian diperoleh nilai *Sig.* $0,749 > 0,05$ yang artinya matrik varian/covarian dari variabel dependen adalah sama. Karena kedua prasyarat sudah dipenuhi maka dapat dilanjutkan pada uji MANOVA. Pada uji MANOVA diperoleh nilai *Sig.* $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung}(16,921) > F_{tabel}(3,129)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* terhadap hasil dan minat belajar matematika siswa.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Zainal Arifin berdasarkan penelitiannya *Expilicit Instruction* dapat meningkatkan

pemahaman siswa.⁶² Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh, menunjukkan bahwa menggunakan model pembelajaran selain konvensional yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa dan dapat dijadikan sebagai alternatif pilihan metode pembelajaran dikelas.⁶³ Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran *Concept Mapping* dengan *Explicit Instruction* memberikan pengaruh terhadap pemahaman konsep dan minat belajar matematika siswa kelas X SMKN 1 Bandung.

⁶²Zainal Arifin, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Trigonometri dengan Menggunakan Model Pembelajaran Explicit Instruction pada Siswa Kelas XA SMA Sunan Gunung Jati Ngunut Tulungagung Tahun Pelajaran 2013/2014*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2014), hal. 93

⁶³Hani' Masfiah, *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X MA Al-Ma'arif Tulungagung Tahun Pelajaran 2015/2016*, (Tulungagung: Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 87